

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul yang diajukan oleh peneliti yaitu “Implementasi Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Tunagrahita di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB)- C Dharma Wanita Pare”, Maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian tersebut berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptis mengenai suatu kolektifitas objek yang diteliti secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Memahami dunia sekitarnya mungkin apa yang dikemukakan subyek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.<sup>2</sup>

Soejono dan Abdurrahman mengatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri- ciri sebagai berikut :

1. Mempunyai Latar Ilmiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23-24.

<sup>2</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: bumi Aksara,2006), 92.

3. Memakai metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama
10. Penggunaan pengetahuan yang tidak diucapkan.<sup>3</sup>

Penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif karena dalam memaparkan penelitian ini yang penulis lakukan adalah memaparkan, melukiskan kondisi variabel atau kondisi nyata (apa adanya), sebagaimana dinyatakan oleh Arief Furchan bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi.<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Studi kasus dapat terdiri atas satu orang, satu kelas, atau satu sekolah.<sup>5</sup> *Case Study* juga dapat diartikan studi kasus yang merupakan satu metodologi penelitian yang menggunakan bukti empiris atau bukan hasil eksperimen laboratorium untuk membuktikan apakah suatu teori dapat diimplementasikan pada suatu kondisi atau tidak.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Soejono dan Abdurrahman, *Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 23.

<sup>4</sup> Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 415

<sup>5</sup> Djunaidi Chony dan Fauzah Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

<sup>6</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 115.

Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung dan mencari data diperlukan untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian serta mencoba mendeskripsikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan. Subyek yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tunagrahita di SMPLB-C Dharma Wanita Pare.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini, maka kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.<sup>7</sup> Buku Pedoman Penyusunan Karya Ilmiah STAIN Kediri menyebutkan bahwa :

Pendekatan Kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Serta kehadiran peneliti dilokasi peneliti diketahui statusnya oleh subyek atau informan.<sup>8</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati obyek penelitian untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 11.

<sup>8</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: up, 2010), 67-68.

implementasi pendidikan agama Islam pada siswa Tunagrahita di SMPLB-C Dharma Wanita pare.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah di SMPLB-C Dharma Wanita Pare yang terletak di jalan Wilis no.47 kelurahan Pulosari kecamatan Pare, kabupaten Kediri. Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah luar biasa yang berdiri pertama kalinya di kabupaten Kediri dan jumlah siswa di sekolah tersebut paling banyak daripada sekolah luar biasa yang lain. Sehingga pasti mempunyai pengalaman yang lebih dalam mengelola sekolah.

### **D. Data dan sumber data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati yang sesuai dengan fokus penelitian. Diantara informan yang terpenting adalah guru kelas/ wali kelas, waka kurikulum dan kepala sekolah. Selain data atau informasi diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk dan tertulis.

Data yang dikembangkan dalam penelitian biasanya berhubungan dengan fenomena- fenomena yang berkaitan langsung dengan perilaku masyarakat, komunitas tertentu dalam suatu institusi atau ketokohan anggota masyarakat adat. Data tersebut dipilih berdasarkan relevansinya dengan pertanyaan-pertanyaan dasar sesuai rencana penelitian. Selain data tersebut, data tentang kondisi obyektif dan unsur- unsur kultural yang bersifat umum tetap

dikumpulkan selama penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan berlangsung.<sup>9</sup>

Menurut Suharsini Arikunto bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>10</sup> Menurut Lofland, sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata atau tindakan, sedangkan data sekunder adalah berupa dokumen dan lain-lain.<sup>11</sup> Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama. Data primer dalam penelitian ini antara lain: Kepala sekolah, guru PAI/ Guru kelas, serta peserta didik tunagrahita di SMPLB-C Dharma Wanita Pare. Sedangkan data sekunder adalah sumber tidak langsung yang berupa dokumen- dokumen dan dokumentasi. Data sekunder tersebut digunakan untuk melengkapi data primer.

#### **E. Prosedur pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diharapkan dalam mendeskripsikan apa yang diteliti sehingga data yang diperoleh itu benar-benar valid, maka dalam penelitian harus terlebih dahulu menentukan metode atau teknik yang akan digunakan. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Wawancara Mendalam**

---

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), 95-96.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 129.

<sup>11</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 112.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup> Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah kepada Wakil kepala Sekolah Kurikulum dan kepala sekolah. Sedangkan substansi yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada fokus penelitian yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Tunagrahita di SMPLB- C Dharma Wanita Pare
- b. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Tunagrahita di SMPLB-C Dharma Wanita Pare
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana solusi dari faktor penghambat dalam Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Tunagrahita di SMPLB- C Dharma Wanita pare.

## 2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran kelompok, kerja sama serta komunikasi antara siswa sehingga penelitian memperoleh gambaran suasana, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Metode observasi juga dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus

---

<sup>12</sup> Ibid., 135.

terhadap kejadian, gejala atau bentuk. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan.<sup>13</sup>

Mengetahui kecenderungan perilaku seseorang terhadap suatu kegiatan dapat dilakukan dengan cara menyaksikan secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum dan keadaan SMPLB-C Dharma Wanita Pare serta untuk mengamati tentang pembinaan agama Islam terhadap peserta didik tunagrahita.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari yang lain. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto, "metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya".<sup>14</sup> Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis, data tentang letak, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan pembimbing, keadaan klien, data pengasuh dan lain-lain yang berhubungan dengan SMPLB-C Dharma Wanita Pare.

## F. Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Analisis data

---

<sup>13</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Charisma Putra Utama Offset, 2012), 38.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 234.

merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, memilah, menimbang, dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data yang telah dikumpulkan dan sejauhmana data tersebut dapat mendukung tema.<sup>15</sup>

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu:

1. Reduksi data.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Langkah verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proporsi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 95-96.

<sup>16</sup> *Ibid.*,



Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Namun dalam hal ini analisis data difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data- data yang telah diperoleh dengan mengecek data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan. Apabila menetapkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria sebagai berikut:<sup>17</sup>

##### **1. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas sekolah. Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

##### **2. Ketekunan pengamat**

Berbeda dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci. Dengan

---

<sup>17</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan memerlukan kedalaman.<sup>18</sup>

### 3. Triangulasi

Karena yang dicari adalah kata- kata, maka tidak mustahil ada kata- kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan Triangulasi yaitu pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi sumber/ informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>19</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

---

<sup>18</sup> Ibid, 177.

<sup>19</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 133.

### c. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/ kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.<sup>20</sup>

## H. Tahap- tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap- tahap dalam penelitian yang sesuai dengan model pemahaman Lexy J. moleong, yaitu:<sup>21</sup>

1. Tahap Pra lapangan, yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi pemahaman latar penelitian, mengumpulkan data yang terkait fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, yang meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi laporan kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan, konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqosah.

---

<sup>20</sup> Ibid., 133-134.

<sup>21</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.